

PENGARUH METODE DRILL MENGGUNAKAN *COMPUTER BASED INSTRUCTION* (CBI) TERHADAP HASIL BELAJAR

Ana Suchianty, Restu Wibawa

Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

anasuchianty806@gmail.com, restu.fikipmataram@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran TIK kelas VIII di SMP Negeri 4 Batukliang Utara masih menggunakan metode ceramah, dibuktikan dengan ketidakmampuan siswa dalam mengoperasikan komputer saat proses pembelajaran dimulai. Hal ini menyebabkan siswa tidak mengerti penggunaan komputer dan berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang dari KKM yaitu 65, karena pada kenyataannya hasil belajar merupakan indikator paling penting dalam proses belajar. Atas dasar itu peneliti berinisiatif menerapkan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini menggunakan *Study Populasi* dikarenakan jumlah siswa yang kurang dari 100 yaitu 21 siswa, jadi diambil seluruhnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes sebagai metode pokok dan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti menganalisa data menggunakan rumus *t-test*, hasil Uji-t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 21 - 1 = 20$ ($3,696 > 2,086$) sehingga hasil penelitian ini "**signifikan**". Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kunci : Metode Drill, *Computer Based Instruction*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi" (Aqib 2013:66). Pembelajaran yang bermutu dapat dilihat dari interaksi siswa

dengan siswa dan siswa dengan guru yang menumbuhkan aktivitas belajar.

Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima dari guru ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang diberikan. Apalagi dengan gaya mengajar guru yang monoton dalam penyampaian materi, siswa merasa bosan, jenuh, dan bahkan lari dari materi yang akan diajarkan. Tidak dapat dipungkiri

bahwa kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik apabila kegiatan pembelajaran tersebut mengutamakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didiknya, artinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan tempat bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sedangkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

Guru secara langsung bertanggung jawab terhadap bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswanya. Guru harus benar-benar kreatif dalam mengemas dan mendesain proses pembelajaran, sehingga apa yang di sampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Metode yang digunakan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai, dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya guru yang berperan aktif tetapi juga adanya keterlibatan siswa sehingga dalam kegiatan belajar tidak hanya berfokus pada guru sebagai fasilitator.

Computer Based Instruction merupakan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software*

komputer (CD pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran meliputi: (1) Judul, (2) Tujuan materi pembelajaran, dan (3) Evaluasi pembelajaran (Rusman 2012:153).

Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode Drill/latihan umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari” (Nana Sudjana, 2014:86). Menurut Zuhairini (dalam wiwit, 2011:17) “Metode Drill/latihan adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih ana-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan”. Sedangkan menurut Hamdani (2011:273) “metode drill

merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada hal-hal yang dipelajari”.

Computer Based Instruction atau dikenal dengan pembelajaran berbasis komputer merupakan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software* komputer (CD pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran meliputi: (1) Judul, (2) Tujuan materi pembelajaran, dan (3) Evaluasi pembelajaran (Rusman, 2012:153). Sedangkan menurut Hick & Hyde (dalam Usman, dan kawan-kawan 2015:5) “adalah dengan pembelajaran berbasis computer siswa akan berinteraksi dan berharap secara langsung dengan komputer secara individual sehingga apa yang dialami oleh seorang siswa akan berbeda dengan apa yang dialami”.

Pembelajaran berbasis komputer didalam kelas pada hakekatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dibutuhkan kerjasama diantara setiap pihak didalam kelas. Walaupun didalam CBI ini komputer memegang peranan vokal, namun posisi guru

tidak dapat digantikan sepenuhnya. Peran guru yang pada konsep pembelajaran tradisional bersifat sebagai mediator dan pusat pembelajaran, pada konsep CBI guru lebih berperan sebagai organisator dan fasilitator pembelajaran.

Di semua bidang teknologi, kepakaran dari pengguna dalam menggunakan suatu teknologi merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan teknologi tersebut. Demikian pula dengan pengguna TIK di dalam kelas. Meskipun kebanyakan software multimedia memiliki ciri-ciri mudah digunakan (*user friendly*) tetapi kemahiran pengajar dan peserta didik menggunakan software multimedia merupakan faktor penting dalam menentukan keberkesannya dalam proses belajar mengajar. (Munir, 2008 : 99)

Ada tiga bentuk penggunaan komputer dalam kelas, yaitu: 1) Untuk mengajar siswa menjadi mampu membaca computer atau computer literate, 2) Untuk mengajarkan dasar-dasar pemrograman dan pemecahan masalah komputer, dan 3) Untuk melayani siswa sebagai

alat bantu pembelajaran (Susilana, 2008:21).

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Nana Sudjana, 2010:22).

Menurut Gagne (dalam Asep 2011:10) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu : 1) Informasi Verbal (*verbal information*), adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya, 2) Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*), Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum

pernah dipelajari, 3) Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*), Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir, 4) Sikap (*Attitudes*), Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu, 5) Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Rancangan penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan. Ia merupakan landasan berpijak, serta dapat pula dijadikan sebagai dasar penilaian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap kegiatan penelitian (Margono, 2010:100). Sumber lain

menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian” (Arikunto, 2013:313).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Dengan cara ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII berjumlah 21 siswa di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini tidak ditarik sampel karena populasi relatif tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 21 siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling sehingga penelitian ini disebut *Study Populasi*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai pelengkap. Adapun teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan rumus *t-test*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diajukan Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ Ada Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Intruccion* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”. Selanjutnya diubah menjadi Hipotesis Nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Intruccion* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Tabel 1: Tabel kerja untuk pengujian hipotesis tentang Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Intruccion* (CBI)

No	Kode Subyek	pre-test (O ₁)	post-test (O ₂)	d (O ₂ - O ₁)	Xd (d - Md)	x ² d
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	AH	11	11	0	-3.286	10.796
2	DN	12	18	6	2.714	7.367
3	D	10	17	7	3.714	13.796
4	ES	7	16	9	5.714	32.653
5	HS	7	13	6	2.714	7.367
6	JH	10	18	8	4.714	22.224
7	KM	8	13	5	1.714	2.939
8	LS	11	9	-2	-5.286	27.939
9	MR	13	11	-2	-5.286	27.939
10	MRL	9	9	0	-3.286	10.796
11	MY	5	9	4	0.714	0.510
12	MS	6	12	6	2.714	7.367
13	P	8	16	8	4.714	22.224
14	R	12	10	-2	-5.286	27.939
15	SG	9	15	6	2.714	7.367
16	SW	10	9	-1	-4.286	18.367
17	SM	8	15	7	3.714	13.796
18	S	10	8	-2	-5.286	27.939
19	WY	10	14	4	0.714	0.510
20	YSH	7	12	5	1.714	2.939
21	ZF	10	7	-3	-6.286	39.510
Jumlah		193	262	69	0.000	332.286
Rata-rata		9.190	12.476	3.286		15.823

Setelah semua nilai telah diketahui, maka nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus *t-test* sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{3,286}{\sqrt{\frac{332,286}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{3,286}{\sqrt{\frac{332,286}{420}}}$$

$$t = \frac{3,286}{\sqrt{0,791}}$$

$$t = \frac{3,286}{0,889}$$

$$t = 3,696$$

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan hasil yang diperoleh dari peneliti. Dari hasil observasi awal di SMP Negeri 4 Batukliang Utara, proses pembelajaran pada mata pelajaran TIK masih menggunakan metode ceramah yaitu guru hanya menyampaikan dan menjelaskan materi sedangkan siswa cenderung mendengarkan dan menerima apa yang disampaikan. Ini membuat siswa pasif dan tidak bisa mengoperasikan komputer, karena pada kenyataannya pembelajaran TIK harus disertai dengan praktik. Hal ini menyebabkan siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang rendah atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 65. Dari alasan tersebut, maka peneliti memberikan alternatif yaitu menerapkan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI).

Metode drill menggunakan *computer based instruction* (cbi) ini adalah metode pembelajaran yang bagus diterapkan untuk pelajaran-pelajaran yang membutuhkan praktik, dimana saat proses praktik tersebut siswa lebih mengerti fungsi dari apa

yang guru tugaskan, khususnya pada pelajaran TIK. Pada dasarnya pembelajaran TIK harus diselingi dengan praktik agar siswa dapat mengoperasikan komputer dan memahami penggunaan komputer beserta softwer-softwer pendukung didalamnya, khususnya excel. Metode ini juga sangat berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam penerapan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) siswa dapat terjun langsung dalam melakukan praktik yaitu mengoperasikan komputer dan mengerjakan tugas yang diberikan guru menggunakan komputer. Dalam pelaksanaan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) ini, langkah awal yang peneliti lakukan adalah memberikan test (*pre-test*), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketidakmampuan siswa dalam materi yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan atau menjelaskan materi dengan menerapkan metode drill, dalam proses pembelajaran metode drill peneliti menggunakan petunjuk atau langkah-langkah metode drill menurut Nana Sudjana (2014:87)

yaitu: 1) Siswa harus diberi pengertian mendalam sebelum diadakan latihan tertentu, 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna, 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa, 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang essensial dan berguna. Didalam proses pembelajaran juga peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, ini dilakukan karena pengadaaan komputer yang terbatas, peneliti juga memberikan materi yang digunakan untuk praktik menggunakan komputer. Setelah penerapan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI), siswa kembali diberikan test (*post-test*) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hambatan yang dialami peneliti dalam menerapkan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) ini adalah saat praktik dimulai siswa cenderung tidak sabaran untuk mempraktikkan apa yang diajarkan dan ditugaskan, ini membuat suasana ribut dan kurang kondusif.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ada peningkatan hasil belajar siswa dari *pre-test* ke *post-test*. Ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menggunakan rumus *t-test*, dapat diketahui saat sebelum dilakukannya pembelajaran (*Pre-test*) $O_1 = 193$ dan setelah dilakukannya pembelajaran (*post-test*) $O_2 = 262$, nilai mean deviasi dari *post-test* dan *pre-test* adalah $d = 69$, dan nilai hasil perbandingan $\sum x^2d = 332,286$. Setelah nilai diketahui maka hasil uji *t-test* yang di dapatkan yaitu nilai $t_{hitung} = 3,696$ maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan $df = 20$, besarnya angka batas penolakan hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan dalam distribusi t_{tabel} adalah 2,086. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,696 > 2,086$), karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka penelitian ini **signifikan**. Hal ini berarti bahwa Hipotesis Nihil (H_0) **ditolak** dan Hipotesis alternatif (H_a) **diterima**.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, maka dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa : Ada Pengaruh Metode Drill Menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 4 Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk selalu mengarahkan dan membimbing guru untuk menerapkan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) pada mata pelajaran TIK.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menerapkan metode drill pada mata pelajaran yang berkaitan dengan praktik, khususnya pada pelajaran TIK agar menerapkan Metode Drill menggunakan *Computer Based Instruction* (CBI) guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Armay, Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat
- Asep Herry Hernawan. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Unversitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Rusman. 2012. *Belajar dan pembelajaran berbasis computer*. Bandung : alfabeta
- Safitri, Wiwit. 2011. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'anHadits Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Kalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- _____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur peneltian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan FIP UPI
- Usman, dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Komputer*. Kendari: IAIN Kendari
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tujuan kompetensi operasional*. Jakarta : Budi Aksar